

(K4) hanya 87,75% sedangkan targetnya adalah 93%. Seluruh indikator kinerja program KIA belum mencapai target yang ditetapkan.

Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bima terdiri dari dari 20 puskesmas , 59 unit polindes, dan 69 unit pustu. Bidan desa yang ada sebanyak 121 orang bidan desa dengan jumlah desa yang ada di Kabupaten Bima sebanyak 168 desa. Sebagian besar bidan desa adalah lulusan D1 Kebidanan. Sebagian besar lulusan D1 Kebidanan adalah lulusan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang melanjutkan di D1 Kebidanan. Mereka telah menolong lima belas persalinan dan pada saat melanjutkan ke D1 Kebidanan mereka telah menolong dua puluh persalinan. Oleh karena itu mereka dianggap mampu menangani ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan KB di desa.⁴ Namun demikian sebagian masyarakat percaya kepada dukun bersalin karena dipandang lebih berpengalaman. Hal ini terlihat dari hasil cakupan persalinan yang ditolong oleh dukun sebesar 13,27% pada tahun 2008. Untuk mengatasi permasalahan kurangnya kepercayaan pada bidan desa oleh masyarakat, Dinas Kesehatan bersama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama memberikan informasi dan penyuluhan kepada masyarakat bahwa bidan di desa telah melalui tingkat pendidikan kebidanan dan telah mampu dan cakap dalam melaksanakan tugasnya sebagai bidan.⁴

Untuk mewujudkan pelayanan kebidanan yang berkualitas diperlukan adanya standar sebagai acuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kepada klien di setiap tingkat fasilitas pelayanan kesehatan. Dasar hukum yang dipakai dalam pelaksanaan standar pelayanan kebidanan pada pelayanan antenatal oleh bidan adalah Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 900/MENKES/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik Bidan, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan.⁶